

## KEGIATAN BP. INDUSTRI DALAM BIDANG PACKAGING

Sebagai kelanjutan dari survey yang telah dilakukan oleh Dr. Michael J. Davis, B.A., Mod., Ph.D., M.Inst.Pkg., seorang tenaga expert dibidang packaging dari UNDP-UNIDO, maka telah dilakukan survey kembali oleh Staf Peneliti Balai Penelitian Industri ke Pelabuhan Tanjung Priok khusus dalam masalah "containerization" (pengemasan) di Indonesia.

Ada pun data-data yang diperoleh adalah sebagai berikut : \*)

### I. JENIS-JENIS CONTAINER YARD

1. Freezer Container, yaitu suatu jenis container yard yang didalamnya memakai alat pendingin (AC) guna mencegah terjadinya pembusukan dari barang-barang yang dimuat. Biasanya barang-barang tersebut berupa barang yang mudah busuk seperti : udang, daging dan lain-lain.
2. Ventilated Container, yaitu suatu jenis container yang memakai ventilasi pada bagian-bagian tertentu guna mencegah dan menjaga kondisi yang baik dari barang-barang yang ada didalamnya, dengan adanya pertukaran dan pergantian udara tersebut. Biasanya barang-barang yang dimuat berupa teh, kopi, karet dan lain-lain.

\*)

Sumber :

PT. TRISARI TERMINAL CONTAINER  
Tanjung Priok - Jakarta

3. Container Biasa, yaitu suatu jenis container yang memuat barang-barang yang tidak mudah rusak seperti house hold, barang-barang pindahan dan lain-lain, dengan melihat pula jenis-jenis barangnya, dan yang sama ukuran perpackingnya.
4. Open Top Container, yaitu suatu jenis container yang diperuntukan bagi barang-barang yang tidak bisa dimasukkan kedalam container biasa. Jenis daripada container ini merupakan container yang terbuka atasnya, dan sebagai penutupnya digunakan terpal. Biasanya container ini memuat barang-barang antara lain : mesin-mesin, onderdil-onderdil mesin dan lain-lain.
5. Flatered Container, yaitu sejenis dengan Open Top Container, dan diperuntukan bagi barang-barang berupa traktor-traktor/build-up yang besar-besar, besi-besi konstruksi dan lain-lain.

Note :

Khusus untuk barang-barang berbahaya dan mudah terbakar, disediakan gudang khusus dan container spesial yang diluarnya biasanya ditempelkan peringatan/tanda bahaya dari barang yang ada didalamnya.

## II. DIMENSI CONTAINER YARD

## 1. 20' ( 20 feet )

a. Outside container : length =  $238 \frac{1}{2}$ "  
width = 96 "  
height = 96 "

b. Inside container : length =  $233 \frac{5}{8}$ "  
width =  $92 \frac{1}{2}$  "  
height = 89"

c. Inside cubic capacity = 1.117 cuft  
=  $31 \frac{1}{2} m^3$

d. Pay load = 36.000 lbs

e. Tare weight 20' = 4.300 lbs

## 2. 40' ( 40 feet )

a. Outside container : length = 480"  
width = 96"  
height = 102"

b. Inside container : length =  $474 \frac{3}{8}$ "  
width =  $92 \frac{1}{2}$ "  
height =  $93 \frac{7}{8}$ "

c. Inside cubic capacity = 2.384 cuft  
=  $67 \frac{1}{2} m^3$

d. Pay load = 45.000 lbs

e. Tare weight 40' = 6.400 lbs

### III. SYARAT PEMUATAN CONTAINER YARD

#### 1. L.C.L. = C.F.S.

L.C.L. = Least Container Load

C.F.S. = Container Freight Station

Dalam container ini dimuat bermacam-macam barang dengan syarat barang tersebut harus sama ukuran perpackingnya, dan dilihat pula dari jenis barangnya. Oleh karena terdapat bermacam-macam barang didalamnya, berarti pula banyak penerima-nya, sehingga pembongkaran muatan container ini perlu diperhitungkan dengan melihat situasi gu- dang yang tersedia.

#### 2. F.C.L. = C.Y.

F.C.L. = Full Container Load

C.Y. = Container Yard

Berbeda dengan persyaratan container di- atas, yang mana pada container ini hanya memuat sejenis/semacam barang saja, sehingga yang mene- rimanyapun hanya satu pengusaha. Maka untuk pem- bongkaran muatan tersebut tidak perlu tergesa- gesa, tergantung permintaan pembongkaran dari yang mempunyai barang.

#### Note :

- Dalam pemuatan barang kedalam container, haruslah ber- isi full (penuh) mengingat bila tidak full, maka akan mengakibatkan terjadinya goncangan-goncangan dan gese- kan dari barang-barang yang bersangkutan, sehingga ke- mungkinan besar barang-barang tersebut akan rusak ka- renanya. Dan disamping itu, perlu juga dilihat jenis- jenis dan ukuran-ukuran perpackingnya dari barang-ba- rang yang akan dimuat kedalam container.

#### IV. KEUNTUNGAN & KERUGIAN CONTAINERIZATION

##### 1. Keuntungannya :

- a. Menghemat waktu.
- b. Aman dari gangguan tangan jahil.
- c. Tidak ada kehilangan barang.
- d. Tidak ada merusakkan barang.
- e. Memudahkan dan mempercepat bongkar/muat barang.

##### 2. Kerugiannya :

- a. Biaya tinggi dan mahal.
- b. Adanya containerization lebih cenderung akan mengakibatkan bertambahnya pengang-  
guran, mengingat faktor tenaga manusia  
diganti dengan tenaga mesin yang peralat-  
annya serba otomatis.